

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kata sastra berasal dari bahasa Sansekerta. *Sas* adalah kata kerja turunan yang dapat diartikan sebagai “mengarahkan, mengajar, memberi petunjuk atau instruksi”. Sedangkan *tra* menunjukkan “alat, sarana”. Dengan begitu, sastra dapat didefinisikan sebagai alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku instruksi, atau pengajaran (Alfian Rokhmansyah, 2014:1).

Alfian Rokhmansyah (2014:2) mengungkapkan bahwa melalui karya sastra, seorang pengarang menyampaikan pandangannya tentang kehidupan yang ada di sekitarnya. Berdasarkan genre-nya, sastra dapat dibagi menjadi 3, yaitu puisi, prosa dan drama.

Drama berarti perbuatan, tindakan atau aksi. Menurut Waluyo (2003:6) pada buku *Studi dan Pengkajian Sastra ; Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra* karya Alfian Rokhmansyah, drama naskah disebut juga sastra lakon. Selain itu, drama juga bisa didefinisikan sebagai ragam sastra dalam bentuk dialog yang dibuat untuk dipertunjukkan di atas pentas (Alfian Rokhmansyah, 2014: 43).

Dalam penelitian ini, objek utama yang akan dibahas adalah sebuah film dari Jepang yang berjudul *Kuchibiru Ni Uta O*. Film bergenre drama remaja ini merupakan salah satu karya sutradara Takahiro Miki yang rilis pada tahun 2015. Film ini berfokus pada 3 tokoh utama yaitu Yuri Kashiwagi, Nazuna Nakamura dan Satoru Kuwahara. Film ini bercerita tentang seorang pianis terkenal di Tokyo yang kembali pulang ke kampung halamannya di Goto untuk menggantikan temannya, Haruko Matsuyama, yang merupakan guru musik yang sedang hamil tua. Selain menjadi guru, Yuri Kashiwagi juga

diminta untuk menjadi pelatih klub paduan suara yang akan mengikuti sebuah lomba bertaraf nasional.

Yuri Kashiwagi memutuskan untuk berhenti bermain piano setelah pacarnya meninggal dunia. Hal inilah yang menyebabkan anggota klub paduan suara meragukan kemampuannya untuk melatih mereka. Sementara itu, Yuri Kashiwagi yang bertanggungjawab membina klub membuka pendaftaran untuk anggota baru tanpa sepengetahuan ketua klub, Nakamura Nazuna.

Nazuna yang menganggap anak laki-laki hanya akan menghambat klub paduan suara melakukan protes karena kebanyakan anggota baru adalah laki-laki. Ia menganggap alasan mereka mendaftar adalah untuk mendekati Yuri Kashiwagi yang cantik. Saat Nazuna sudah mulai bisa menerima kehadiran anggota laki-laki di klub nya, ayahnya yang dulu pergi meninggalkan Nazuna dan ibunya demi wanita lain kembali datang ke kehidupannya dengan maksud untuk mengambil uang Nenek. Hal ini kembali memunculkan rasa benci Nazuna terhadap laki-laki dan membuatnya bertengkar dengan teman-teman satu klub nya.

★ Salah satu anggota baru yang masuk adalah Satoru Kuwahara. Diantara anggota baru lain, hanya Satoru Kuwahara lah yang benar-benar serius masuk klub. Namun sayangnya keinginannya menjadi anggota klub ini terhalang oleh kewajiban yang diberikan orangtuanya. Satoru Kuwahara adalah seorang anak yang ditugaskan untuk menjaga kakaknya, Akio Kuwahara, yang keterbelakangan mental. Satoru pun harus berjuang untuk menggapai keinginannya bergabung ke dalam klub paduan suara sambil menjalani tugas untuk menjaga kakaknya tersebut.

Pada akhirnya klub paduan suara yang dibina Yuri Kashiwagi ini sukses mendapatkan juara ke-3 dalam lomba yang bertaraf nasional. Yuri Kashiwagi pun mampu mengatasi trauma yang dialaminya dan memutuskan untuk kembali bermain piano. Nazuna akhirnya sadar bahwa tidak semua

laki-laki sama seperti ayahnya dan Satoru Kuwahara pun mendapat dukungan dari orang tua nya untuk menjalani hobinya tersebut.

Kemampuan mengatasi konflik yang dihadapi Yuri Kashiwagi, Satoru Kuwahara dan Nazuna Nakamura lah yang membuat penulis tertarik untuk menganalisis sisi psikologis kepribadian tokoh-tokoh yang terlibat dalam film *Kuchibiru No Uta O*. Teori yang akan digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah teori psikoanalisis pertahanan ego Sigmund Freud yang dapat juga diteliti melalui unsur intrinsik dalam film ini.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Sikap Yuri Kashiwagi yang seolah tidak peduli dengan kemajuan klub paduan suara yang akan mengikuti lomba antar regional dan keputusannya untuk berhenti bermain piano dengan alasan penurunan bakat.
2. Usaha Nazuna Nakamura untuk memenangkan lomba paduan suara regional dan pandangannya yang menganggap bahwa anak laki-laki hanya akan menghambat.
3. Usaha Satoru Kuwahara untuk bisa mengikuti klub paduan suara tanpa melupakan tanggung jawab menjaga kakaknya.

1.3. Pembatasan Masalah

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Objek material penelitian ini adalah film berjudul *Kuchibiru Ni Uta O* karya Takahiro Miki yang rilis pada tahun 2015 lalu. Objek formal dari penelitian ini adalah psikologi sastra; mekanisme pertahanan ego tokoh dalam film ini.

Kajian utama yang akan diteliti adalah kajian psikologi yaitu mekanisme pertahanan ego yang terdapat dalam film ini.

Berdasarkan pemaparan diatas, fokus penelitian ini tertuju pada tokoh Yuri Kashiwagi, Satoru Kuwahara dan Nazuna Nakamura dalam film *Kuchibiru Ni Uta O*. Penelitian ini akan mengkaji konflik internal dan eksternal yang dialami para tokoh serta mekanisme pertahanan ego yang digunakan untuk melaluinya.

1.4. Perumusan Masalah

Masalah yang akan dikaji berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan adalah:

1. Bagaimanakah tokoh dan penokohan (Yuri Kashiwagi, Satoru Kuwahara, Nazuna Nakamura), latar dan alur dalam film *Kuchibiru Ni Uta O*?
2. Apa saja konflik yang melanda tokoh Yuri Kashiwagi, Satoru Kuwahara dan Nazuna Nakamura dalam film ini?
3. Apa saja mekanisme pertahanan yang digunakan tokoh Yuri Kashiwagi, Satoru Kuwahara dan Nazuna Nakamura dalam menghadapi konflik dalam film ini?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini jika dilihat dari latar belakang dan rumusan masalah di atas adalah :

1. Memahami tokoh dan penokohan (Yuri Kashiwagi, Satoru Kuwahara, Nazuna Nakamura), latar dan alur dalam film *Kuchibiru Ni Uta O*.
2. Mengetahui konflik yang melanda tokoh Yuri Kashiwagi, Satoru Kuwahara dan Nazuna Nakamura dalam film *Kuchibiru Ni Uta O*.

3. Menyingkap mekanisme pertahanan ego tokoh Yuri Kashiwagi, Satoru Kuwahara dan Nazuna Nakamura dalam menghadapi konflik.

1.6. Landasan Teori

Landasan teori yang digunakan untuk mendukung proses penelitian ini antara lain:

1. Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik yang dimaksud diantaranya adalah peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa dan lain-lain (Burhan, 2005:23).

Unsur Intrinsik yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah:

a) Tokoh dan Penokohan

Takahiro Miki menggunakan metode *showing* untuk menyajikan dan menentukan karakter para tokoh dalam film *Kuchibiru Ni Uta O*. Mengutip dari Pickering dan Hoepfer, metode *Showings* memberikan kesempatan pada para tokoh untuk menampilkan perwatakan melalui *dialog* dan *action* (Albertine Minderop, 2005 : 97).

Karakter tokoh dapat dilihat melalui dialog, lokasi dan situasi percakapan, nada suara, tekanan, dialek & kosa kata ataupun melalui tindakan para tokoh (Albertine Minderop, 2005 : 97).

b) Latar

Mengutip dari Abrams, latar atau setting adalah yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyoran pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat

terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (Burhan, 2005:227).

Unsur latar terdiri dari 3 unsur pokok, yaitu tempat, waktu, dan sosial. Ketiga unsur tersebut walau masing-masing menawarkan permasalahan yang berbeda dan dapat dibicarakan secara sendiri, pada kenyataannya saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain (Burhan, 2005:227).

c) Alur

Alur dalam drama adalah rangkaian peristiwa dalam sastra drama yang mempunyai penekanan pada adanya hubungan sebab-akibat, yang berupa jalannya peristiwa. (Alfian Rokhmansyah, 2014:42)

Mengutip dari Tasrif, dalam buku Teori Pengkajian Fiksi, Burhan Nurgiyantoro (2000:149) menjelaskan bahwa plot dapat dibedakan menjadi 5, yaitu :

Tahap penyituasian, bagian karya sastra drama yang berisi pelukisan dan pengenalan situasi latar dan tokoh(-tokoh) cerita. Merupakan tahap pembuka cerita, pemberian informasi awal yang berfungsi untuk melandasi cerita pada tahap berikutnya.

Tahap pemunculan konflik, yaitu tahapan alur ketika muncul peristiwa-peristiwa yang menyulut terjadinya konflik.

Tahap peningkatan konflik, yaitu tahapan ketika konflik-konflik yang ada semakin memanas dan kadar intensitasnya meningkat.

Klimaks, yaitu tahapan ketika suasana semakin panas karena konflik para tokoh mencapai puncaknya.

Tahap penyelesaian konflik, yaitu tahapan ketika pertentangan yang telah mencapai titik optimalnya diberi penyelesaian.

2. Teori Psikoanalisis Sigmund Freud

Psikoanalisis adalah disiplin ilmu yang dimulai sekitar tahun 1900-an oleh Sigmund Freud yang berhubungan dengan fungsi dan perkembangan mental manusia. Menurut Freud, psikisme manusia dibagi menjadi *id*, *ego* dan *superego* (Alfian Rokhmansyah, 2014 : 161).

Dalam teori psikoanalisisnya, Freud membahas tentang mekanisme pertahanan yang mengacu pada proses alam bawah sadar manusia/*superego*. Freud menyatakan bahwa manusia menggunakan mekanisme pertahanan ego untuk mengatasi konflik-konflik yang dialami. *Superego* inilah yang mempengaruhi *ego* dan memutuskan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya (Albertine Minderop, 2016: 29).

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah psikologi sastra. Aspek-aspek yang diteliti adalah unsur-unsur intrinsik dalam film dan masalah psikologi yang dihadapi tokoh Yuri Kashiwagi, Satoru Kuwahara dan Nazuna Nakamura dalam film *Kuchibiru Ni Uta O* karya Takahiro Miki.

1.8 Manfaat Penelitian

1.8.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya wawasan mahasiswa terkait penerapan teori psikologi sastra tentang mekanisme pertahanan ego yang ada dalam diri manusia. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.8.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pembaca tentang film *Kuchibiru Ni Uta O* karya Takahiro Miki melalui sudut pandang psikologi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan juga mampu menambah wawasan dalam bidang studi bahasa dan sastra Jepang, khususnya pada karya sastra bergenre film.

1.9 Sistematika Penulisan

★ Untuk mempermudah pembaca memahami isi, skripsi ini disusun secara sistematis dalam 4 bab yang terdiri dari :

a) Bab I, PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

b) Bab II, ANALISIS UNSUR INTRINSIK

Merupakan penjelasan dan pemaparan unsur intrinsik film yang mencakup tokoh dan penokohan, latar dan alur serta pembuktiannya.

c) Bab III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK

Merupakan penjelasan dan pemaparan unsur ekstrinsik film berupa mekanisme pertahanan ego yang digunakan para tokoh beserta pembuktiannya.

d) Bab IV KESIMPULAN

Berisi uraian kesimpulan yang diambil peneliti berdasarkan hasil penelitian.



